

ABSTRAK

Riad Malik Fajar: *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membentuk Karakter Generasi Muda (Studi Deskriptif Organisasi Jamupu Fans Club Di Desa Mandalawangi Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya)*

Latar belakang dilakukannya penelitian ini berngkat dari banyaknya permasalahan yang dihadapi generasi muda dan juga sedikitnya pengalaman yang dimiliki menjadi sebuah kekurangan yang ada dalam generasi muda. Padahal generasi muda sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang guna keberlangsungan kehidupan. Generasi muda adalah pelanjut perjuangan warga negara dan sumber kekuatan manusia untuk pembangunan negara, untuk itu generasi muda harus diberi perhatian khusus dan diberi peluang yang selebar-lebarnya guna hidup mereka dengan bersahaja baik fisik, mental, maupun sosial. Maka dari itu, harus ada program atau aktifitas yang berkesinambungan dengan partisipasi berbagai pihak, termasuk keluarga, pemerintahan, masyarakat serta utamanya generasi muda itu sendiri.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui program pemberdayaan, pelaksanaannya hingga hasil dari pemberdayaan yang dilakukan Organisasi Jamupu Fans Club (JFC) untuk membentuk karakter generasi muda di Desa Mandalawangi.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori "ACTORS" pemberdayaan menurut Sarah Cook dan Steve Macaulay yang berpandangan bahwa masyarakat sebagai pelaku yang mampu melaksanakan perubahan melalui kebebasan individu dari kontrol yang kaku serta memberikan kebebasan guna tanggung jawab kepada perbuatan-perbuatannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh organisasi Jamupu Fans Club melalui beberapa program, yakni program ospek kepengurusan, bakti sosial, sekolah sepak bola (SSB) Garuda Mandala, pengajian rutin mingguan, peringatan hari besar, dan keamanan. Pelaksanaan program berjalan secara perlahan namun berkelanjutan. Hasil dari pemberdayaan yang dilakukan terbukti dapat merubah hal yang bersifat negatif menjadi hal yang bersifat positif, seperti tumbuhnya sifat lebih percaya diri pada anggotanya, kemandirian, dan yang dangat bisa dirasakan adalah dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain.

Kata Kunci: *Generasi Muda, Karakter, Pemberdayaan.*